
Pengembangan Media Pembelajaran *Tree Family* dalam Meningkatkan Adab dan Sopan Santun Anak di TK Rahmatul Iman II

✉ ¹Widya Sari Nasution, ²Khadijah

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

¹widya0308212028@uinsu.ac.id, ²khadijah@uinsu.ac.id

Article submitted: 17 April 2025

Review process: 25 April 2025

Article accepted: 06 Mei 2025

Article published: 18 Mei 2025

Abstrak

Kemampuan moral anak salah satunya adab dan sopan santun yang berada TK Rahmatul Iman II selama ini cenderung monoton, hanya menggunakan metode bercerita dengan buku bacaan yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *tree family* untuk meningkatkan adab dan sopan santun anak usia 5-6 tahun di TK Rahmatul Iman II, Jl. Buntu Dusun VIII, Bandar Setia. Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), (5) Evaluasi (*Evaluate*). Data penelitian ini diperoleh menggunakan angket validasi ahli media dan ahli materi, serta menggunakan lembar observasi. Dari hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh validator media dengan persentase 84% dengan kategori layak. Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh validator materi menunjukkan bahwa dengan persentase 92,8%, materi berada dalam kategori yang sangat layak. Sehingga media *tree family* dinyatakan sangat layak digunakan untuk meningkatkan adab dan sopan santun anak di TK Rahmatul Iman II. Berdasarkan analisis penggunaan media *tree family* di TK Rahmatul Iman II didapati hasil akhir sebanyak 90,2% anak sudah mampu dalam mengembangkan adab dan sopan santun dengan baik dan benar.

Kata kunci: adab; anak usia dini; media *tree family*; perkembangan moral; sopan santun

Abstract

One aspect of children's moral development, such as manners and etiquette, at TK Rahmatul Iman II has so far been rather monotonous, only using storyteing methods with reading books delivered by the teacher. This research aims to develop a family tree media to improve the manners and etiquette of 5-6 year old children at TK Rahmatul Iman II, Jl. Buntu Dusun VIII, Bandar Setia. Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, North Sumatra, 20371. The research method used in this study is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation. The data for this research were obtained using validation questionnaires from media and content experts, as we as observation sheets. From the feasibility test conducted by the media validator with a percentage of 84% in the feasible category. The feasibility test conducted by the material validator showed a percentage of 92.8% in the very feasible category. Thus, the family tree media is declared very suitable for use in improving children's manners and etiquette at TK Rahmatul Iman II. Based on the analysis of the use of the family tree media at TK Rahmatul Iman II, it was found that 90.2% of the children were able to develop manners and politeness we and correctly.

Keywords: early childhood; courteous; manners; media *tree family*, moral development

A. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, Pasal 1 Ayat 3.2 menyatakan bahwa usia dini di Indonesia berkisar antara 0-6 tahun (Permendikbud Ristek, 2020). Pada anak usia 5-6 tahun, masa emas perkembangan menjadi waktu yang krusial untuk membentuk karakter, termasuk perkembangan moral anak (Menia, 2023). Pandangan Kohlberg tentang perkembangan moral menunjukkan bahwa sikap dan perilaku moral bukanlah pelajaran yang diperoleh dari kebiasaan yang berkaitan dengan nilai kebudayaan. (Khadijah and Nurul Zahraini, 2014). Tetapi juga terjadi sebagai akibat dari aktivitas spontan yang dipelajari dan berkembang melalui interaksi sosial (Hendrawati, 2017). Selanjutnya, Kohlberg mengemukakan bahwa aspek moral adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir, tapi sesuatu yang berkembang dan dapat diperkembangkan/dipelajari (Khaironi and Yuliastri, 2017). Perubahan dalam perilaku anak selama perkembangan mereka adalah bagian dari perkembangan moral. Perubahan ini terutama berkaitan dengan standar nilai dan kebiasaan yang dianut oleh kelompok sosial tertentu (Sit et al, 2016). Santrock juga menekankan bahwa perkembangan moral melibatkan aspek berpikir, merasakan, dan berperilaku yang selaras dengan peraturan yang berlaku (Halida, 2021).

Anak-anak mengalami banyak peristiwa dalam hidup mereka, dan dari peristiwa-peristiwa ini mereka akan mempelajari pengaruh positif dan negatifnya. Mereka juga belajar untuk berempati dengan orang lain dan mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari orang dewasa (Aisyah, 2020). Dalam pembelajaran anak usia dini, terdapat banyak metode yang berbeda-beda, tetapi semua metode memiliki prinsip-prinsip moral yang diikuti dan dilaksanakan oleh guru dan anak (Lubis and Ardia, 2023). Dalam hal ini salah satu moral yang akan dikaji adalah adab dan sopan santun anak terhadap orang yang lebih tua bahkan teman sebayanya (Mukarromah, Hafidah, and Nurjanah, 2021). Membangun karakter Islami dan berakhlak mulia sangat bergantung pada adab dan santun (Rachmawati and Muslihin, 2022).

Menurut Kurniasih dan Sani Indikator Sopan dan Santun yaitu: menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata kotor, kasar dan takabur, meminta tolong ketika ingin meminta bantuan kepada seseorang, mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain, bersikap 3s (salam, senyum, sapa) dan meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang

lain atau menggunakan barang orang lain (Rahmadika Fernanda, 2020). Pengenalan adab dan sopan santun pada anak dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dirancang dan disesuaikan dengan edukasi yang ingin dicapai (Pohan and Marhumah, 2021). Dengan media *tree family* ini anak akan lebih mudah meningkatkan adab dan sopan santun dibandingkan dengan hanya bercerita menggunakan buku bacaan saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Rahmatul Iman II, menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih menggunakan kata kasar, tidak meminta izin saat meminjam sesuatu, tidak menyalami guru dan orang tua. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran adab dan sopan santun hanya dari buku saja dan tidak diterapkan secara berulang. Maka dari itu peneliti berupaya mengembangkan media *tree family* guna meningkatkan adab dan sopan santun pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gusti Ayu, Made Teguh dan Nice Mayani dengan judul “Menstimulasi Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga”. Studi ini memanfaatkan metode R&D dengan model ADDIE. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak diharapkan menjadi lebih sopan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan media ular tangga dengan subjek penelitian merupakan anak usia 4-5 tahun (Ayu et al. 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat dilihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai metode meningkatkan adab dan sopan santun pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari media yang digunakan, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusti Ayu, dkk, menggunakan media ular tangga sebagai metode untuk meningkatkan adab dan sopan santun. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan media *tree family* dalam meningkatkan adab dan sopan santun anak. Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan peneliti dan penelitian Istianah Rosita Dewi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Bermain Peran Makro Kelompok B Di TK Pratiwi 1 Sumberejo Klaten”. Dalam penelitian sebelumnya, metode bermain peran

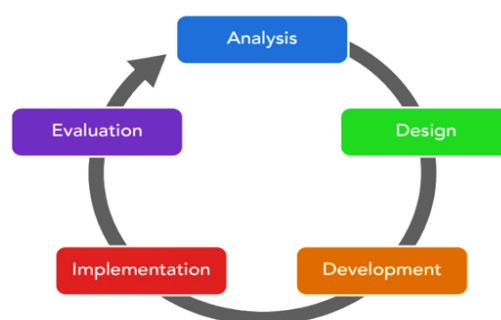
digunakan, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media keluarga pohon dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan (Dewi, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan pengembangan media *tree family* dalam meningkatkan adab dan sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di TK Rahmatul Iman II, Jl. Buntu Dusun VIII, Bandar Setia. Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan, juga dikenal sebagai metode RnD. Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan produk dan menguji keefektifan dari penggunaan produk tersebut melalui uji coba penelitian (Sit, Amalia, and Wahyuni, 2021). Produk tersebut berupa media untuk pembelajaran mengembangkan adab dan sopan santun pada anak usia 5-6 tahun, dalam bentuk media *Tree Family*. Prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada model penelitian dan pengembangan *ADDIE* (Sugiyono, 2020).

Model *ADDIE* adalah kerangka kerja umum yang digunakan oleh perancang dan pengembang pembelajaran untuk membantu mereka membuat bahan pelajaran yang efektif. Model ini tidak hanya menjelaskan tahapan-tahapan yang perlu dilalui, tetapi juga menekankan pentingnya interaksi dan keterkaitan antar setiap tahapan tersebut. Tahapan-tahapan dalam Model *ADDIE* meliputi: (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), (5) Evaluasi (*Evaluate*). Adapun skema tahapan *ADDIE* dapat dilihat pada gambar berikut ini (Sugiyono, 2020).



Gambar 1. Skema Model ADDIE

Pengembangan media *Tree family* untuk meningkatkan adab dan santun menggunakan model ADDIE (Halida 2021) yaitu dengan model penelitian pengembangan R&D yang terdiri dari Lima langkah. Adapun Lima langkah antara lain:

- 1) *Analysis* (Analisis) Pada tahap ini, analisis kebutuhan media pembelajaran “Pohon Keluarga” di TK Rahmatul Iman II dilakukan. Melalui observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua, ditemukan bahwa anak usia 5-6 tahun membutuhkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk memahami adab dan sopan santun.
- 2) *Design* (Perancangan) Berdasarkan hasil analisis, media "*Tree Family*" dirancang dengan konsep visual yang menarik bagi anak-anak. Pohon keluarga digambarkan dengan karakter yang mencerminkan hubungan sosial dan nilai-nilai moral yang ingin diajarkan. Desain ini mencakup skenario pembelajaran yang berbasis cerita serta aktivitas interaktif. Penentuan instrument penilaian dan analisis yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan serta disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan tahapan-tahapan tertentu dalam mengembangkan produk diantaranya: Menggali informasi melalui jurnal referensi yang berhubungan dengan media *tree family*. Membuat poin penting yang berhubungan dengan kisi- kisi instrumen penelitian tentang media *tree family*. Mencari kajian materi terkait Adab dan sopan santun anak agar bisa mengembangkan media *tree family* yang tepat sesuai permasalahan, merencanakan isi dari pengembangan media *tree family* dalam mengembangkan adab dan sopan santun pada anak. Yaitu menggunakan lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, lembar observasi penilaian anak
- 3) *Development* (Pengembangan) Pada tahap ini, media "*Tree Family*" dikembangkan dengan bahan dan bentuk yang sesuai untuk anak usia dini. Karakter dalam media ini dibuat dalam bentuk visual dan permainan edukatif yang dapat mendukung anak dalam memahami konsep adab dan sopan santun secara praktis.
- 4) *Implementasi* (Implementasi): Kelayakan keluarga pohon media diimplementasikan melalui uji coba produk, yang mencakup (1) berkonsultasi dengan tim penguji (1 ahli materi dan 1 ahli media) tentang penelitian pengembangan keluarga pohon media, (2)

memvalidasi keluarga pohon media untuk mengetahui tingkat kelayakan yang telah dikembangkan, dan (3) melakukan perbaikan setelah mendapatkan saran dari tim penguji 1 untuk mendapatkan produk.

- 5) *Evaluasi* (Evaluasi) Dilakukan setelah implementasi untuk memutar media pembelajaran seberapa efektif. Setelah mendapatkan data dari validator dan uji coba, tahap evaluasi adalah penilaian hasil kelayakan. Selanjutnya data kuantitatif dan kualitatif dianalisis. (Yudi Hari Rayanto dan Sugianti 2020:91).

Penelitian dan pengujian lapangan pada media ini dilakukan di TK Rahmatul Iman II, Jl. Buntu Dusun VIII, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371. Sebagai uji coba terbatas, media diuji pada 18 siswa dari kelompok usia 5-6 tahun di TK Rahmatul Iman II. Peneliti melakukan hal ini untuk mengetahui kelayakan, praktisitas, dan keefektifan dari ketercapaian proses pembelajaran yang efektif setelah menggunakan media keluarga pohon.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik penelitian kelayakan media dan kelayakan materi. Untuk menentukan kelayakan media yang akan dikembangkan oleh pakar ahli media, lembar penilaian kelayakan yang dikumpulkan digunakan untuk menilai kelayakan kelompok media pohon keluarga. Analisis data ini digunakan untuk mendapatkan produk berkualitas dari kelompok pohon keluarga dan memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan seperti: (1) Analisis kelayakan, (2) lembar observasi adab dan sopan santun anak.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan

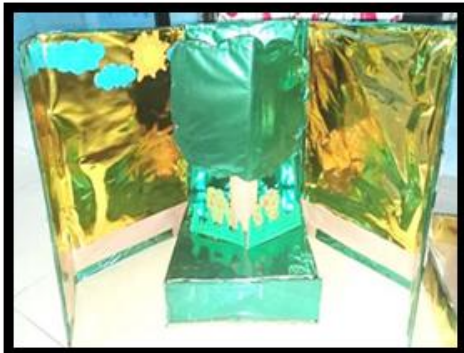
Hasil validasi ahli disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Data Validasi Ahli Media

N o	Validator	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Media	37	3,3	84%	Layak
2.	Materi	26	3,7	92,8%	Sangat Layak

Pada bagian media ini, validator ahli media yang peneliti pilih adalah ibu RAN sebagai ahli media. Pengambilan data ahli media diperoleh melalui pemberian angket untuk menilai produk media *tree family*. Pada validasi ahli media persentase yang didapat yaitu 84% dengan demikian dinyatakan media *tree family* mendapatkan kategori layak untuk diimplementasikan. Pada bagian materi ini, validator ahli materi yang peneliti pilih adalah ibu NM sebagai ahli materi. Sebagai hasil dari validasi ahli materi ini, persentase 92,8% termasuk dalam kategori yang sangat layak.

Tabel 2. Gambar Media *Tree Family* Mengembangkan Adab dan Sopan Santun

Keterangan	Gambar
Bentuk kotak <i>Tree Family</i>	
Desian dalam	

Keterangan	Gambar
Mengenalkan silsilah keluarga	
Bermain puzzle silsilah keluarga	
Mengenalkan 4 kata sapaan; permisi, tolong, maaf dan terima kasih, sekaligus anak memilih gambar perilaku benar dan salah	

Setelah selesai penilaian dan revisi produk maka peneliti melakukan uji coba kepada anak usia 5-6 tahun sebanyak 18 orang di TK Rahmatul Iman II. Penilaian kelayakan produk ini dilakukan oleh salah satu guru di TK Rahmatul Iman II. Berikut adalah hasil penilaian produk yang dikembangkan.

Tabel 3. Hasil Observasi Adab dan Sopan Santun

N o	Aspek	Jumlah Skor	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1.	Adab dan Sopan Santun	325	360	90,2%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor validator adalah 325, berdasarkan 18 peserta uji coba, dengan 5 pertanyaan untuk setiap anak. Skor rata-rata adalah 65, dan jumlah skor total ideal adalah 360. Menurut data ini, hasil observasi penilaian anak pada uji coba skala kecil rata-rata adalah 90,2%, yang menempatkannya dalam kategori yang sangat layak. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk yang berasal dari media pohon keluarga dapat digunakan untuk membantu anak-anak berusia lima hingga enam tahun tumbuh dalam adab dan sopan santun.

2. Pembahasan

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pendidikan adalah salah satu proses pembentukan karakter (Hendrawati 2017). Karakter yang dikembangkan anak pada penelitian ini adalah adab dan sopan santun anak di TK Rahmatul Iman II. Pada TK Rahmatul Iman II, terdapat beberapa anak masih kurang dalam berperilaku dengan baik. Karena, pedoman yang diajarkan kepada anak mengenai adab dan sopan santun hanya bermula dari sumber buku bacaan saja, tidak diterapkan setiap harinya. Sikap yang menghargai, menghormati, beretika, dan bermoral disebut sopan santun. Sopan santun merupakan norma tidak tertulis, namun dalam lingkungan sosial kesopanan menjadi peraturan yang timbul dari persetujuan masyarakat karena kesopanan dapat meminimalisir pertikaian yang sering terjadi di masyarakat (Tari Cantika & Mavianti 2022).

Menanamkan nilai sopan santun pada anak usia dini berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Berdasarkan Kelompok Usia 5-6 tahun Tingkat Pencapaian yang di Perkembangan Anak (STPPA) dalam lingkup perkembangan nilai agama dan moral adalah sebagai berikut: 1) Mengenal agama yang dianut, 2) Melakukan ibadah, 3) Berperilaku jujur, menolong, sopan, hormat, sportif, meminta tolong, menyapa, dan terima kasih, 4) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, 5) Mengenal hari besar agama, dan 6) Menghormati (toleransi) agama lain (Permendikbud Nomor 147 2021).

Dalam dunia pendidikan, media merupakan alat yang sangat strategis untuk mengukur efektivitas proses belajar mengajar terutama karena siswa dapat langsung mendapatkan keuntungan dari dinamikanya (Sit, Amallia, and Wahyuni 2021). Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *tree family* untuk meningkatkan adab dan sopan santun anak di TK Rahmatul Iman II. Media *Tree family* adalah media berbentuk kotak hadiah yang didalamnya terdapat pohon silsilah keluarga dengan memadukan elemen gambar dan warna yang lebih konkrit dan menarik minat anak dalam mengembangkan nilai adab dan sopan santun anak di sekolah. Kemudian di dalam media juga terdapat puzzle silsilah keluarga yang nantinya anak akan bermain sambil belajar. Selanjutnya di bagian terakhir terdapat adab dan sopan santun anak, dimana anak akan mengenal 4 kata sapaan yaitu: (1) Permissi, (2) Tolong, (3) Maaf dan (4) Terima kasih. Dari 4 kata sapaan ini, nantinya anak akan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, baik itu di rumah dengan keluarga maupun di sekolah dengan guru dan teman-temannya. Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Lubis and Ardilla 2023). Dalam hal ini, media *tree family* dibuat semenarik mungkin, dengan design yang menarik, bahan yang sesuai, kesesuaian materi media dengan pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran *tree family* sesuai dan tepat untuk membantu ketercapaiannya.

Adapun konsep yang akan diajarkan kepada anak melalui media *Tree family* yaitu: (1) Mengenalkan struktur keluarga dengan adab: Saat menggunakan *Tree family*, setiap bagian pohon (akar, batang, cabang) dapat digunakan untuk menjelaskan peran dan hubungan keluarga, seperti kakek-nenek, orang tua, dan saudara. Kemudian, guru atau orang tua bisa menambahkan penjelasan tentang cara bersikap kepada setiap anggota keluarga. Misalnya:

Kakek dan Nenek: "Kita harus menghormati kakek-nenek dengan mendengarkan cerita mereka dan berbicara sopan." Orang Tua: "Selalu ucapkan terima kasih setelah diberi sesuatu oleh ayah atau ibu." Saudara: "Berbagi mainan dengan kakak atau adik menunjukkan kasih sayang." (2) Aktivitas Interaktif untuk Adab: Menempel puzzle: Anak diminta menempelkan potongan puzzle anggota keluarga pada pohon sambil menyebutkan adab yang sesuai, seperti "Saya akan membantu ibu mencuci piring" atau "Saya akan meminta izin sebelum meminjam barang milik kakak." Kemudian, diskusi nilai: Setelah pohon keluarga selesai dibuat, guru atau orang tua bisa berdiskusi tentang bagaimana anak harus bersikap sopan dan menghormati setiap anggota keluarga.

Selanjutnya bukti bahwasannya media *tree family* ini dikatakan layak dalam meningkatkan adab dan sopan santun anak diperoleh dari hasil uji validasi. Hasil uji kelayakan media *tree family* dilihat pada lembar validasi ahli materi dan ahli media serta lembar observasi. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 7, jumlah skor adalah 26, maka jumlah rata-rata skor 3,7 dengan skor maksimal adalah 28, sehingga memperoleh hasil persentase 92,8% yang masuk dalam kategori sangat baik untuk digunakan. Sedangkan untuk penilaian lembar validasi ahli media jumlah skor yang didapat adalah 37, jumlah frekuensi 11 maka jumlah rata-rata skor adalah 3,3 dengan skor maksimal 44, sehingga persentase yang diperoleh adalah 84% yang masuk dalam kategori layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 325 dengan jumlah pertanyaan 5 yang dikalikan 18 anak, sehingga dapat menjumlah rata-rata skala likert adalah 65. Kemudian jumlah skor total ideal 360, berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 90,2% yang berada pada kategori sangat layak yakni produk media yang dikembangkan mampu untuk mengembangkan adab dan sopan santun anak usia 5-6 tahun di TK Rahmatul Iman II.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengembangan Media *Tree Family* Dalam Meningkatkan Adab Dan Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Rahmatul Iman II” dapat diambil kesimpulan bahwa Media *Tree Family* dinyatakan sangat layak untuk meningkatkan adab dan sopan santun anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan berdasarkan validasi ahli media, media ini mendapatkan skor rata-rata 3,3 dari skala maksimal 44 dengan persentase kelayakan 84%, yang termasuk dalam kategori "layak". Sementara itu, validasi dari ahli materi menghasilkan skor rata-rata 3,7 dengan persentase 92,8%, yang masuk kategori "sangat layak". Hasil observasi terhadap 18 anak dengan 5 indikator penilaian menunjukkan skor rata-rata 90,2%, yang menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dan efektif dalam mengembangkan adab dan sopan santun anak usia 5–6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2020. “Pendidikan Karakter Untuk Perkembangan Moral Anak Usia Dini.” *Fpp, Aisyah Pg-Paud Pgri, Universitas Buana, Adi* 05 (02): 77–84.
<https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.528>.
- Ayu, I Gusti, Putu Savitri, I Made Tegeh, and Nice Maylani Asril. 2021. “Menstimulasi Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga” 1 (2): 48–56.
- Dewi, Istianah Rosita. 2023. “Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Bermain Peran Makro Kelompok B Di TK Pratiwi 1 Sumberejo Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024,” no. Mi: 5–24.
- Halida, dkk. 2021. “Kebiasaan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk.” *Anak, Pada Tahun, Usia Tk, D I*, 1–14.
- Hendrawati. 2017. “Aktivitas-Aktivitas Pengembangan Perilaku Beragama Anak Usia Dini.” *Jurnal Akuntansi* 11 (1): 1–20.
- Khadijah and Nurul Zahraini. 2014. “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.” *Paper*

Knowledge . Toward a Media History of Documents, 5–20.
[http://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB%20II.pdf).

Khaironi, Mulianah, and Nuradiyah Yuliasri. 2017. “Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini” 1 (1): 1–15.

Lubis, Hilda Zahra, and Novi Ardilla. 2023. “Model Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Babarsari.” *Jurnal Raudhah* 11 (2): 171. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2803>.

Menia Sakti. 2023. “Upaya Guru Dalam Mengenalkan Adab Sopan Santun Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk It Hafizul Ilmi Aceh Besar.”

Mukarromah, Tsali Tsatul, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. 2021. “Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Abstrak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Kultur* 5 (1): 395–403.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>.

Permendikbud Nomor 147. 2021. “Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Permendikbud Ristek. 2020. “Penyelenggaraan PAUD” 2014: 1–17.

Pohan, Nurhikmah, and Marhumah Marhumah. 2021. “Implementasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral Di Ra Ar-Raudhah Anak Usia Dini Kota Sibolga Sumatera Utara.” *Jurnal Raudhah* 9 (2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1304>.

Rachmawati, Fanny Risanti, and Heri Yusuf Muslihin. 2022. “Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Keluarga” 6 (2): 175–81.

Rahmadika Fernanda, Putra Dkk. 2020. “Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3 (2): 186–87.

Sit, Masganti, Hilda Putri Amallia, and Sri Wahyuni. 2021. “Pengembangan Media Roda Putar Dengan Kardus Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al- Washliyah Kec. Ujung Padang Kab. Simalungun.” *Jurnal Raudhah* 9 (2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1302>.

- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad Syukri Sitorus, and Raisah Armayanti. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*. Perdana Publishing.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tari Cantika & Mavianti. 2022. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak 1 Tari Cantika Lubis." *Jurnal Raudhah* 10 (2): 45–53. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.
- Yudi Hari Rayanto dan Sugianti. 2020. "“Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2.”" *Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute*.